

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab IV adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran meliputi : penyeteman, pemanasan, memainkan tangga nada, memainkan kromatis, memainkan etude, memainkan lagu dengan membaca partitur, dan diakhiri dengan jamming bersama.
2. Ruang kelas Praktek kurang memadai untuk para siswa belajar saxophone dikarenakan ruangan tersebut terlalu sempit.
3. Hasil Belajar para siswa kelas sepuluh (X) mendapat nilai diatas KKM dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 85 dengan persentasi nilai rata-rata yaitu 82,7%. Dengan artian, seluruh siswa dapat belajar saxophone dengan baik walaupun tidak mendapat nilai yang sempurna.
4. Kesulitan belajar yang terdapat dalam proses belajar mengajar adalah 1.) alat yang kurang memadai yang dimiliki siswa, 2.) ruang kelas praktek yang sempit, 3.) kurangnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru agar lebih banyak metode dan model yang diberikan kepada siswa supaya tidak monoton dalam belajar *saxophone* tersebut. Ada banyak metode dan model pembelajaran yang dapat dipakai dalam kelas, supaya siswa tidak bosan dengan satu metode tersebut.
2. Untuk sekolah sebaiknya ruangan tersebut boleh dipindah atau digantikan ketempat yang lebih besar dan lebih layak untuk para pemain *saxophone*. Karena kelas musik itu identic dengan kelas praktek, sehingga kelas prakteknya juga harus lebih memadai dibanding kelas teori.
3. Untuk siswa sebaiknya ikuti apa instruksi guru dalam belajar, bukan dengan asal meniup *saxophone* saja dan serius dalam latihan setiap hari. Supaya dapat menjadi pemain yang boleh lebih baik lagi.
4. Untuk orang tua siswa, agar bisa membebaskan anaknya dalam belajar dan latihan meniup *saxophone* setiap hari. Agar para siswa dapat cepat menjadi pemain *saxophone* yang dapat bermain dengan baik.